

KOMPOSISI VISUAL FOTOGRAFI DENGAN PENDEKATAN DESAIN PADA KARYA VERONICA SAVER

VISUAL PHOTOGRAPHIC COMPOSITION WITH A DESIGN APPROACH IN VERONICA SAVER'S WORK

Amalia Setyowulan¹, Martinus Eko Prasetyo², Inesia Linando³, Winnie⁴

^{1,2,3,4}Desain Komunikasi Visual, Universitas Bunda Mulia

Diterima 21 September 2022 / Disetujui 10 Juli 2023

ABSTRACT

The progress of the world of photography in Indonesia has not only made photography a hobby, even photography has become a hobby that can produce both commercially and with prestige. Producing photographic works is not enough just to take a photo framing of an object in a sense (feeling), but an appropriate method is needed so that photography enthusiasts can practice it. This research focuses on the analysis of photographic composition through the study of composition according to "Brenda Tharp" in his book entitled Expressive Nature Photography, but what is interesting is that this research also examines the design composition. The development of photography in Indonesia, especially the works of a female photographer named Veronica Saver, really inspires novice photographers with her beautiful works to document many photos that have won prestigious awards. As one of the representatives of Indonesian photographers, Veronica Saver has succeeded in becoming one of the winners of GPA International Salon Photo 2021. This research will be carried out in a qualitative descriptive manner from several of Veronica Saver's photography works that have been published in GPA International Salon Photo 2021, the author wants to analyze to what extent the role of visual composition in photography as well as in visual design composition. It takes a study that can analyze this directly, which is expected to be a learning reference for beginner photographers in Indonesia.

Keywords: Veronica Saver Photography, Photography Composition, Visual Design Composition.

ABSTRAK

Kemajuan dunia fotografi di Indonesia tidak hanya menjadikan fotografi sebagai sebuah hobi semata, bahkan fotografi sudah menjadi sebuah hobi yang dapat menghasilkan baik secara komersial dan gengsi. Menghasilkan karya fotografi tidak cukup hanya dengan mengambil framing foto dari sebuah objek secara rasa (feeling) saja, namun dibutuhkan sebuah metode yang tepat agar dapat dipraktikkan oleh penggiat fotografi. Penelitian ini berfokus pada analisis komposisi fotografi melalui kajian komposisi menurut "Brenda Tharp" pada bukunya berjudul *Expressive Nature Photography*, namun yang menjadi menarik penelitian ini juga mengkaji dari sisi komposisi desain. Perkembangan fotografi di Indonesia khususnya karya-karya fotografer wanita bernama Veronica Saver sangat menginspirasi fotografer-fotografer pemula dengan karya-karya indah untuk mendokumentasikan banyak foto yang berhasil mendapatkan penghargaan bergengsi. Sebagai salah satu perwakilan fotografer-fotografer Indonesia, Veronica Saver berhasil menjadi salah satu pemenang GPA International Salon Photo 2021. Penelitian ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif dari beberapa karya fotografi Veronica Saver yang sudah publish di GPA International Salon Photo 2021, penulis ingin menganalisis sejauh mana

*email: martinusepk@gmail.com

peranan komposisi visual secara fotografi maupun secara komposisi visual desain. Dibutuhkan sebuah penelitian yang dapat menganalisis langsung hal ini, yang diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi fotografer-fotografer pemula di Indonesia.

Kata Kunci: Fotografi Veronica Saver, Komposisi Fotografi, Komposisi Visual Desain.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hobi fotografi merupakan salah satu hobi yang cukup diminati oleh khalayak umum pada saat ini (Murwonugroho, 2020), nampak terlihat hampir sebagian besar khalayak umum saat ini memiliki handphone dan menggunakan aktifitas mendokumentasikan sesuatu menggunakan kamera handphonenya, bahkan sampai ada yang gemar memotret menggunakan kamera yang lebih profesional semisal kamera DSLR maupun mirrorless.

Sebagai salah satu hal yang penting, keilmuan fotografi mengambil tempatnya di industri dan ruang lingkup yang terus mengikuti perkembangan kemajuan jaman dan teknologi (Prasetyo, 2021). Fotografi juga merupakan sebuah keilmuan yang sangat berkaitan erat dengan desain, dimana prinsip-prinsip desain kadang dapat melekat pada sebuah karya fotografi secara bentuk, warna dan tekstur. Misalnya pada warna, warna dapat memberikan kesan yang mendalam pada sebuah elemen visual (Natasya et al., n.d.)

Fotografi adalah teknologi dan seni yang sering muncul dalam kehidupan manusia (Setiawan & Ag, 2015). Seni Visual tertuju ke dalam pusat perhatian di berbagai benda yang terbuat oleh manusia dengan maksud dan tujuan menciptakan keindahan visual disertai dengan fungsinya (Octa, 2021), begitu halnya fotografi yang merupakan sebuah penciptaan seni visual. Perkembangan dunia fotografi di Indonesia dapat dikatakan sangat pesat terjadi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya acara-acara seminar, pelatihan, hunting foto bersama, bahkan perlombaan fotografi dari mulai ajang Nasional sampai International, tidak hanya sosok pria yang identik menjadi penghobi atau profesional fotografer,

banyak juga dari kaum hawa yang menyukai hobi dan pekerjaan ini.



Gambar 1. Veronica Saver Hunting Foto di Afrika
(Sumber: Profile Picture Veronica Saver, 2019)

Salah satu fotografer Indonesia wanita yang cukup dikenal dan lahir dari komunitas Gallery Photography Indonesia adalah Veronica Saver. Veronica Saver sangat menyukai hobi fotografi sejak tahun 2010 dan mulai aktif bergabung bersama salah satu komunitas fotografi besar di Indonesia yaitu Gallery Photography Indonesia. Sampai berbagai prestasi karya-karya fotografinya muncul di Gallery Photography Indonesia, Pameran Nasional, berbagai jurnal, artikel, dan mengikuti perlombaan fotografi baik Nasional maupun Internasional. Lahir dari komunitas fotografi di Indonesia yang cukup dikenal.



Gambar 2. Karya Foto Nature - The Lonely Tree
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 3. Karya Foto Nature - The Light at The Tunnel
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 6. Karya Foto Human - Menghabiskan Waktu di Hari Tua
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 4. Karya Foto Human - Happy Duo
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 7. Karya Foto Human - Dancing and Jumping of Joy kategori Culture
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 5. Karya Foto Human - Mother's Love
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 8 Karya Foto City Live - A Relaxing Evening at The Port
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)



Gambar 9. Karya Foto City Live - Sunset At Sakuragicho, Yokohama
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Walaupun usianya yang tidak lagi muda, Veronica Saver sangat menginspirasi fotografer-fotografer pemula dengan karya-karya indah, dan tetap aktif memotret serta traveling karena hobi beliau adalah traveling dan tidak lupa memotret untuk mendokumentasikan destinasi tempat yang dituju. Sebagai salah satu perwakilan fotografer-fotografer Indonesia, Veronica Saver berhasil menjadi salah satu pemenang GPA International Salon Photo 2021, tidak tanggung-tanggung beliau memenangi dan publish masuk kedalam beberapa kategori yang cukup populer yaitu medali perunggu di kategori Nature, dengan karyanya berjudul *The Lonely Tree* (gambar 2), sedangkan beberapa karyanya masuk kedalam jajaran karya terbaik yaitu *The Light at The Tunnel* kategori Nature (gambar 3), *Happy Duo* kategori Human (gambar 4), *Mother's Love* kategori Human (gambar 5), *Menghabiskan Waktu di Hari Tua* kategori Human (gambar 6), *Dancing and Jumping of Joy* kategori Culture (gambar 7), *A Relaxing Evening at The Port* kategori City Life (gambar 8), *The Light and The Reflection* kategori City Life (gambar 9). Dengan beberapa perolehan karya fotografi terbaik berdasarkan beberapa jenis kategori di GPA Salon Photo 2021 tentunya menjadi kebanggaan bagi seorang fotografer wanita bernama Veronica Saver.

Hal ini tentunya menjadi sangat menarik, dikarenakan memotret outdoor photography tidaklah mudah dengan berbagai

tantangannya, mulai dari pemilihan lokasi pemotretan yang harus di-research terlebih dahulu, menetapkan waktu pemotretan, pemilihan alat yang tepat, hingga teknis pemotretan lainnya yakni penentuan komposisi visual, pemilihan objek foto, angle/ view foto, dan penentuan setting kamera.

Menikmati hasil foto yang baik (menarik) sangat menyenangkan. Akan tetapi, untuk menghasilkannya tentu memerlukan perencanaan dan konsep yang baik. Banyak karya fotografi pemenang perlombaan yang hanya terlihat sebatas "keren" secara visual, namun tidak semua orang dapat membuatnya. Setiap orang pasti dapat menjepretkan kamera dan merekam objek untuk difoto, tetapi tidak jarang foto yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sangat disayangkan apabila sebuah momen, khususnya yang sangat terjadi, difoto seadanya tanpa memperhitungkan segi teknis dan nilai artistik (Yekti Herlina, 2007). Maka diperlukanlah sebuah teori yang tepat untuk menunjang praktisi fotografer dalam membuat sebuah karya yang maksimal.

Veronica Saver selalu mengatakan bahwa penekanan pada komposisi yang tepat dalam pengambilan sebuah foto adalah menjadi hal yang sangat penting karena komposisi sebagai salah satu referensi memulai latihan dasar dalam memotret (Prasetyo, 2021b). Oleh sebab itulah penulis merasa perlu membahas komposisi visual dari sisi teknis fotografi pada beberapa karya Veronica Saver yang sudah publish di GPA Salon Photo 2021.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut:

1. Masih banyaknya praktisi fotografi yang kehilangan momen dalam melakukan pengambilan gambar fotografi bahkan tidak tau bagaimana melakukan komposisi framing yang tepat pada kamera.

2. Belum adanya penelitian yang mengkaji dari hasil karya pemenang GPA International Salon Photo di Indonesia khususnya pada karya fotografi Veronica Saver.

URGensi PENELITIAN

Pentingnya mengangkat penelitian ini adalah Diperlukannya sebuah teori yang tepat untuk menunjang praktisi fotografer dalam membuat sebuah karya yang maksimal. Dengan mengetahui analisis dari fotografi karya Veronica Saver.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

(1). Penulis ingin membuktikan bahwa komposisi yang tepat pada penerapan karya fotografi dapat memberikan peran penting dalam mengkomunikasikan bahasa dan pesan pada hasil karya fotografi yang lebih menarik dari biasanya.

(2). Untuk menganalisa gaya komposisi pengambilan foto karya dari Veronica Saver yang berhasil publish dan menang di salah satu ajang kejuaraan International 2021.

(3). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan lain dalam mengeksplorasi kreatifitas komposisi pengambilan gambar/ visual, dari sisi teori Brenda Tharp.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, menurut Bogdan dan Guba metode penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian ilmiah yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar/ visual, dan bukan dengan angka-angka), dalam hal ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari hal yang diamati. (Prasetyo, 2021).

KOMPOSISI PADA VISUAL DESAIN

Komposisi merupakan visual yang tersusun dari berbagai elemen visual seperti bentuk, warna, tekstur dengan tatanan yang dapat mewakili prinsip-prinsip desain tertentu. Selain kemampuan teknis, kemampuan untuk memahami rasa dan makna dari masing-masing elemen desain akan sangat berpesan dalam keberhasilan proses pengolahan dan penyusunan sebuah komposisi visual (Sidhartani, 2010), Komposisi dapat menjadi bagian kuat dari penyampaian sebuah pesan dari sebuah visual kepada *audiens*. Fungsi desain yaitu fungsi praktis sebagai hal yang terlihat dengan keterbacaan tinggi, sedang, dan tidak ada yang memiliki keterbacaan rendah. Fungsi komunikasi warnanya pada elemen visual yang dapat menyampaikan pesan kepada audiens (Sandiningrat, 2011).

KOMPOSISI MENURUT BRENDA THARP - EXPRESIVE NATURE PHOTOGRAPHY

Leading Line



Gambar 9. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Menurut Brenda Tharp pada bukunya berjudul *Expressive Nature Photography*. Komposisi yang dapat diterapkan bila fotografi yang diciptakan adalah berkaitan dengan alam, hewan dan manusia (Tharp, 2021). Gambar 9, Visual foto, garis depan adalah cara yang bagus untuk mengarahkan mata audiens ke dalam sebuah visual yang dilihat. Pada karya foto ini, nampak terlihat cahaya sore bersudut rendah

mendefinisikan pola pada bukit pasir yang dipahat angin, menciptakan banyak garis yang menyapu ke arah semak-semak di bagian tengah. Ini berfungsi sebagai garis yang kuat untuk mengundang mata audiens untuk memasuki gambar dan menuju ke semak-semak, karena semua garis membawa kita ke sana dengan cara menyapu dengan cahaya yang begitu indah. Begitu sampai di semak-semak, audiens mendapati diri seakan-akan berkeliaran di bukit pasir, melihat cahaya dan bayangan. Fotografi ini, diawali dengan sebuah elemen garis yang bergerak yang membuat cerita didalamnya menjadi lebih berkembang dan visual terasa menarik, garis sebagai elemen desain dapat mengantarkan mata audiens jauh lebih dalam ke dalam sebuah visual foto.

Pattern and Rhythm



Gambar 10. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Gambar 10, Pola terbentuk setiap kali pada garis, bentuk, atau bentuk yang berulang. Pola mungkin adalah elemen desain paling umum yang ada di alam. Misalnya pola pada bunga, daun, kulit kayu, dan awan di langit. Sementara secara teknis sebuah pola didefinisikan sebagai pengulangan dari tiga atau lebih objek atau bentuk yang serupa, pola terkuat muncul ketika ada lebih banyak pengulangan dalam bingkai. Pola yang terbaik adalah ketika ada satu elemen tunggal, seperti bentuk, yang berulang; semakin mirip bentuknya, semakin kuat polanya. Namun tidak ada aturan di sini;

sangat menyenangkan untuk menemukan dan memotret pola.

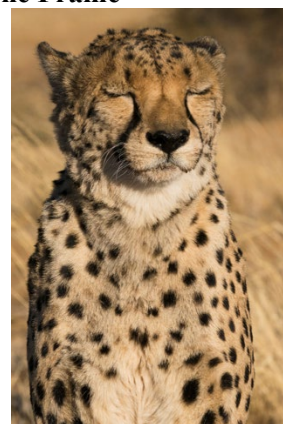
Point of View



Gambar 11. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Gambar 11, *Point of View* mengatur hal-hal dalam fotografi alam, dengan memilih sudut pandang yang kuat. Posisi, atau sudut pandang ditentukan oleh fotografer sangat penting dalam menyampaikan cerita atau perasaan yang ingin diungkapkan dalam visual. Fotografer kadang dapat membuat perubahan besar dalam komposisi. Ini berarti menemukan posisi yang lebih tinggi atau lebih rendah dimana fotografer harus jeli dalam menentukan posisi menembakkan kameranya ke point yang ingin difoto.

Filling The Frame



Gambar 12. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Gambar 12, Semakin besar subjek dalam bingkai, semakin banyak pemirsa merasa seolah-olah mereka ada di sana. Ini

membuat gambar lebih menarik, dan audiens bisa melihat detailnya, seperti struktur paruh burung atau kumis kucing besar, yang tidak akan pernah kita lihat di alam liar. Menggunakan sudut pandang rendah, dan lensa telefoto untuk mengisi bingkai membuat perasaan berada sangat dekat dengan visual, menambahkan dampak pada komposisi dan momen.

Creating Impact With Contrast



Gambar 13. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Gambar 13, Bagi banyak fotografer, kontras hanyalah sesuatu yang harus diatur dalam hal cahaya dan pencahayaan. Namun kontras juga merupakan komponen penting dalam komposisi. Pikirkan kontras dalam banyak hal: kontras gelap ke terang atau hitam ke putih, kontras tekstur, kontras warna, kontras ukuran. Kita dapat menggunakan kontras untuk menciptakan lebih banyak minat dan meningkatkan kekuatan visual. Terkadang, kontras menjadi elemen dominan dalam sebuah foto maupun desain.

Visual Depth



Gambar 14. Dikutip dari Brenda Tharp
(Sumber: Buku Expressive Nature Photography)

Gambar 14, Membuat foto pemandangan yang indah, hanya untuk kecewa melihat bahwa perasaan berada di sana entah bagaimana hilang dalam gambar akhir? Saya menyebut gambar seperti itu "gambar pejalan kaki", seolah-olah seseorang yang lewat hanya mengarahkan kamera ke tempat kejadian dan dengan cepat mengambil gambar. Gambar terasa jauh, tidak menarik.

Untuk menghadirkan pengalaman berada di sana kepada pemirsa Anda, Anda harus menciptakan cara untuk mengundang partisipasi pemirsa dalam foto Anda. Menempatkan sesuatu yang menarik di latar depan yang menarik perhatian—batu, pohon, atau ombak yang bergulung ke arah pantai—menarik minat pemirsa. Mendekati objek latar depan saat Anda membuat gambar akan menarik pemirsa masuk dan membuat mereka merasa dapat menjangkau dan menyentuh subjek, atau membuat kaki mereka basah. Ini adalah batu loncatan visual yang membantu pemirsa berpartisipasi dalam adegan Anda. Citra menjadi partisipatif, dan semuanya didasarkan pada prinsip perspektif."

PEMBAHASAN

VISUAL DEPTH



Karya Brenda, "Buku-Expressive Nature Photography"

Karya Veronica Saver, "The Lonely Tree"

Gambar 15. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Visual Depth

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto pemandangan dengan sebuah *point of interest* (POI) adalah pohon ditengah danau, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan warna-warna cerah dominan biru dan magenta langit, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur alam; langit, awan, pohon, refleksi air.

Kategori foto: Landscape Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto berjudul "Lonely Tree" menggambarkan pemandangan yang indah dengan nuansa warna langit menjelang pagi hari yang indah. Biru dan Merah Magentanya langit nampak jelas menjadi sebuah kolaborasi kontras warna langit pada foto ini. Termasuk dalam kategori foto pemandangan, pada foto ini arah awan dan pepohonan disebelah kiri seakan-akan memberikan kesan perspektif pada arah baca visual mata audiens, yang semakin lama semakin masuk ke arah tengah yakni *point of interest* yaitu pohon *Lonely Tree*, ditambah dengan kesan refleksi pada foto yang sama imbang hal ini menyebabkan kuatnya visual pada sebuah pohon sebagai pusat perhatian mata audiens melihat foto. Namun foto yang nampak dikejauhan ini memberikan kesan "kesendirian" yang cukup kuat dan dalam secara makna, hal inilah yang ingin coba dikomunikasikan oleh fotografer pada visual foto "The Lonely Tree", maka dapat dikatakan foto ini memiliki komposisi *Visual Dept* yang cukup khas dengan prinsip perspektif.



Gambar 16. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Pattern and Rhythm

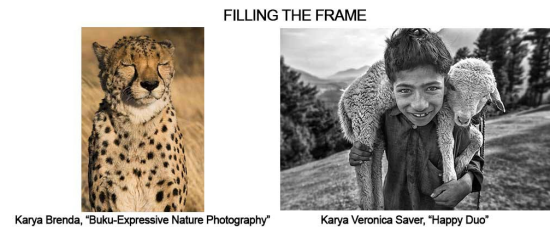
Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki wujud bentuk bebatuan dari sebuah dinding goa, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan satu warna warm alami dari dinding goa, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur alam; langit-langit bebatuan dinding goa

Kategori foto: Nature Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Pada foto ini terbentuk sebuah pola dari tekstur bebatuan yang

cukup kuat sebagai elemen pengulangan pada visual. Dinding bebatuan memiliki guratan batu berupa garis-garis yang terlihat sebagai pola pengulangan. Maka dapat dikatakan foto ini memiliki komposisi Pattern and Rhythm cukup menarik.



Gambar 17. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

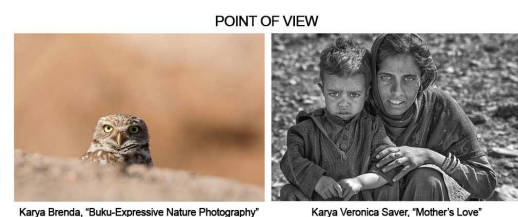
Komposisi Fotografi: Filling The Frame

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki point of interest adalah sosok anak kecil dan seekor anak domba, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan hitam-putih, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur alam sebagai background, tekstur wajah anak kecil, dan tekstur seekor domba.

Kategori foto: Human Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto ini merupakan foto kolaborasi portrait photography dengan hewan yaitu seekor anak domba, hal yang menjadikannya menarik mata perhatian audiens adalah senyuman dari si anak kecil menggendong seekor domba kecil. Dengan sudut pengambilan gambar sedikit dari bawah karena posisi ketinggian seorang anak adalah lebih rendah daripada tinggi orang dewasa, dan fokus pada framing yang penuh. Maka dari itu foto ini dapat dikatakan menerapkan komposisi Filling The Frame, fotografer ingin menampilkan zoom pada wajah yang penuh senyum agar audiens merasa tersampaikan kebahagiaan dalam kesederhaan pada foto ini.



Gambar 18. Perbandingan Foto

(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Point of View

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki *point of interest* seorang Ibu dan seorang anak kecil, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan hitam-putih, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur wajah seorang ibu dan wajah seorang anak kecil.

Kategori foto: Human Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto *Mother's Love* menampilkan dua sosok penuh emosional antara ibu dan anak dengan gaya *portrait photography* dengan senyuman dimana posisi si Ibu menyerupai tinggi si anak kecil yang berdiri, dan fotografer juga turut memotret dengan *angle* yang berbeda dan lebih rendah dari biasanya, hal ini memberikan perubahan komposisi yang dapat terlihat jelas dari sisi *Point of View* si Anak kecil, maka foto ini dikategorikan foto dengan komposisi *Point of View*.



Karya Brenda, "Buku-Expressive Nature Photography"

Karya Veronica Saver, "Menghabiskan Waktu di Hari Tua"

Gambar 19. Perbandingan Foto

(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Point of View

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto memiliki *point of interest* seorang Nenek tua, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan warna hitam-putih, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur *background* sekumpulan benang jaring penangkap ikan dan wajah nenek.

Kategori foto: Human Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto "Menghabiskan Waktu di Hari Tua" menampilkan seorang nenek yang masih bekerja membuat jaring penangkap ikan. Yang menjadikan foto ini menarik adalah *angle* fotonya dimana foto diambil secara *wide angle* diambil dari arah

point of view yang agak tinggi daripada posisi nenek yang sedang duduk, hal ini dimaksudkan untuk mengambil nuansa keseluruhan kegiatan yang sedang dilakukan oleh si nenek. Kategori komposisi pada foto ini adalah *Point of View*.



Karya Brenda, "Buku-Expressive Nature Photography"

Karya Veronica Saver, "Dancing and Jumping of Joy"

Gambar 20. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Pattern and Rhythm

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki *point of interest* sekelompok orang dari desa Massai Mara Village, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan warna-warna cerah dominan merah, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah tekstur pakaian yang dikenakan dan wajah orang-orang yang sedang melakukan aktifitas *Dancing and Jumping of Joy*.

Kategori foto: Human Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto "Dancing and Jumping of Joy" memperlihatkan sekumpulan orang sedang menikmati sebuah aktifitas tradisi tarian melompat bersama-sama di Massai Mara Village, Afrika. yang menjadi unik dari foto aktifitas ini adalah cara mereka berpakaian dengan warna senada dan mencolok dengan warna cerah. Hal inilah yang menjadi menarik dan membentuk pola yang berulang, maka terlihat mereka seakan-akan mengenakan pakaian seragam dengan skin tone yang serupa karena dari satu suku yang sama di sebuah desa di Massai Mara Village. Maka foto ini dapat dikategorikan adalah foto dengan komposisi *Pattern and Rhythm*.



Gambar 21. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Leading Line

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki *point of interest* gedung perkotaan, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan warna-warna kontras dengan nuansa biru, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual foto ini adalah bangunan gedung perkotaan dan refleksi air.

Kategori foto: City Live Photography

Point of Interest: POI berada di tengah

Hasil Analisis: Foto "A Relaxing Evening at The Port" adalah foto refleksi sebuah perkotaan dipinggir laut di Singapore. Foto ini terlihat jelas gedung-gedung bertingkat di malam hari dengan warna lampu yang gemerlap. Namun sebelum sampai di kejauhan disana, bila dilihat sejak awal mata *audiens* lebih melihat terlebih dahulu adalah sebuah pipa panjang disisi kiri depan frame yang seakan-akan mengajak mata memandang semakin bergerak ke kedalamannya yaitu nuansa visual perkotaan. Dapat dikategorikan foto ini menggunakan komposisi Leading Line.



Gambar 22. Perbandingan Foto
(Sumber: GPA Salon Photo, 2021)

Komposisi Fotografi: Creating Impact With Contrast

Komposisi Visual Desain: (Bentuk) Foto ini memiliki *point of interest* perahu berwarna merah di tengah danau, (Warna) warna yang diterapkan menggunakan warna-warna kontras dengan nuansa biru langit dan cahaya lampu berwarna gold, (Tekstur) tekstur yang muncul pada visual

foto ini adalah perahu, bangunan gedung perkotaan dan refleksi air.

Kategori foto: City Live Photography

Point of Interest: POI berada di sisi kiri

Hasil Analisis: Foto "Sunset At Sakuragicho, Yokohama" menawarkan sebuah keindahan disalah sudut kolam indah di Kota Yokohama Jepang. Foto pemandangan perkotaan menjelang sore hari dengan langit biru yang dihiasi dengan nuansa langit sore dan lampu-lampu berwarna gold memberikan kesan mewah, modern, dan pemandangan alam yang indah sore itu di perkotaan Yokohama. Foto ini menampilkan banyak warn-warna cerah dan kontras yang memanjakan mata *audiens*. Hal inilah yang membuat perbandingan warna pada foto ini menjadi sangat menarik dan terlihat kontras pada elemen-elemen pada foto satu dengan yang lainnya. Foto ini menerapkan komposisi "Creating Impact With Contrast".

SIMPULAN

Sebagaimana sudah dibahas diatas maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan komposisi pada karya Veronica Saver selalu konsisten menggunakan warna-warna kontras yang cukup kuat, dimana ciri khas dari keseluruhan fotografi dominan menerapkan Point of Interest selalu berada di tengah frame. Beberapa komposisi yang diterapkan adalah Visual Depth, Pattern and Rhythm, Filling The Frame, Point Of View, Leading Line, dan Creating Impact With Contrast namun semuanya konsisten menekankan bahwa fotonya memiliki ceritanya masing-masing dan pesan komunikasi yang ingin dikomunikasikan kepada *audiens* lewat keindahan fotografi. Menariknya di semua foto dapat juga di analisis secara visual desain bagaimana sebuah karya fotografi dapat memiliki bentuk, warna, dan tekstur sebagai komposisi desain pada visual fotografi. Maka diharapkan kepada praktisi fotografi (fotografer khususnya pemula) yang ingin belajar memotret dapat memikirkan obyek foto yang akan di framing terlebih dahulu agar bisa menentukan komposisi apa yang

tepat dalam pengambilan foto, dapat dilihat juga secara penetapan bentuk *point of interest*, warna pada visual, dan tekstur sekitar. Penelitian ini setidaknya memberikan gambaran referensi bagaimana karya-karya pemenang GPA International Salon Photo di Indonesia 2021 khususnya pada karya fotografi Veronica Saver juga menerapkan pentingnya komposisi visual dalam penerapan fotografi dengan genre foto apapun, setiap foto dapat menyampaikan rasa dan pesan visual yang ingin disampaikan kepada audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Murwonugroho, W. (2020). Pelatihan Fotografi Dasar Sebagai Media Visual Promosi Wisata Indonesia Timur. *Akal: Abdimas Dan Kearifan Lokal*, 1.
- Natasya, G., Prasetyo, M. E., & Mulia, U. B. (n.d.). *KAJIAN RANCANGAN BUKU CERITA ANAK CHAKA & CHIKI: MENGENAL LOVEBIRD*. 1–23.
- Octa, B. (2021). Pendekatan ilmu seni visual di masa pre-historic menuju masa renaissance. *Jurnal Titik Imaji*, 4(1), 12–25.
- Prasetyo, M. E. (2021a). Kajian Komposisi Visual Pada Film Serial Netflix Drama Fiksi Ilmiah Berjudul the 100 Karya Jason Rothenberg. *Jurnal Titik Imaji*, 4(x).
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/titik-imaji/article/download/2802/2104>
- Prasetyo, M. E. (2021b). *Kajian Visual Komposisi Simetris dan Asimetris Fotografi Surreal Fashion Karya Natalie Dybisz*. 293–301.
<http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/2920>
- Sandiningrat, I. (2011). Tinjauan Komposisi Warna Pada Elemen Visual Cover Majalah Hai Tahun 1981. *Unikom*.
- Setiawan, R., & Ag, S. (2015). Estetika Fotografi. *Research Report Humanities and Social Science*, 1(8), 10–11.
- Sidhartani, S. (2010). Elemen Visual dan Prinsip Desain Sebagai Bahasa Visual untuk Menyampaikan Rasa. *Deiksis, Vol. 2*(02), 82–95.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/396/699>
- Tharp, B. (2021). *Expressive nature photography design, composition, and color in outdoor imagery*. Monacelli Studio.
- Yekti Herlina. (2007). Komposisi Dalam Seni Fotografi. *Nirmana*, 9(2), 82–88.
<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/17676>